

28 April 2021	
Pengumuman MDKA – <i>Update</i> atas Insiden <i>Heap Leach Pad</i> dan Perbaikan di Tambang Emas Tujuh Bukit	MDKA Announcement – Update on Heap Leach Pad Incident and Reinstatement at Tujuh Bukit Gold Mine
PT Merdeka Copper Gold Tbk (“ MDKA ” atau “ Perseoran ”) menyampaikan <i>update</i> atas insiden yang terjadi di Tambang Emas Tujuh Bukit Perseoran yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur.	PT Merdeka Copper Gold Tbk (“ MDKA ” or “ the Company ”) provides an update on the incident that occurred at the Company's Tujuh Bukit Gold Mine located in Banyuwangi, East Java.
<u>Latar Belakang Insiden</u>	<u>Background to the Incident</u>
Sabtu 12 September 2020 pagi, ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau <i>Heap Leach Pad</i> , sebagai tindakan, karyawan dan peralatan segera diamankan dari lokasi tersebut. Sabtu 12 September 2020, sore, terjadi pergeseran dari sebagian dari lereng hamparan bijih. Pergeseran materi tersebut menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Namun, kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan.	On the morning of Saturday 12 September 2020, surface cracking was noted on the heap leach pad and employees and equipment were removed from the heap leach pad as a precautionary measure. In the afternoon of Saturday 12 September 2020 a portion of the ore that was stacked on the front face of the heap leach pad subsided. The movement of the material caused damage to some of the pipes and pumping equipment. Importantly the Company’s diligence ensured there were no injuries to personnel or environmental damage.
<u>Status Terkini Pekerjaan Perbaikan dan Perkiraan Produksi Emas</u>	<u>Current Status of Reinstatement Works and Gold Production Forecast</u>
Pekerjaan perbaikan bertujuan untuk kembali berproduksi secara berkelanjutan. Perbaikan pada heap leach pad pada Pad A dan Pad B telah berjalan baik dan lebih cepat daripada yang dijadwalkan. Irigasi temporer pada sebagian Pad B dimulai pada 31 Desember 2020 untuk memulai kembali kegiatan produksi. Konstruksi menyeluruh ditargetkan akan selesai pada akhir Q2 2021, dengan penumpukan bijih dimulai di Pad A mulai April serta irigasi mulai dilakukan pada bulan Mei. Irigasi permanen secara menyeluruh dimulai pada awal Q3 2021. Pedoman produksi emas untuk tahun 2021 diperkirakan di antara 100.000 sampai dengan 120.000 <i>ounces</i> emas.	The reinstatement plan is focused on how to sustainably restart production. Reinstatement of the heap leach pad on Pad A and Pad B has been progressing ahead of schedule. Temporary partial irrigation on Pad B commenced on 31 December 2020 to allow production to resume. Full construction is expected to be completed by end of Q2 2021, with ore stacking commencing on Pad A in April and irrigation re-starting in May. Full permanent irrigation across the leach pad is expected to be started at the beginning of Q3 2021. Gold production guidance for 2021 is expected to be in the range of 100,000 to 120,000 ounces of gold.

<u>Dampak Keuangan</u>	<u>Financial Impact</u>
Seperti telah dilaporkan sebelumnya, Perseroan memiliki polis asuransi yang komprehensif termasuk untuk kerusakan materil dan gangguan usaha. Penanggung asuransi telah dilaporkan mengenai kejadian tersebut dan perusahaan asuransi telah menunjuk penilai kerugian. Penilai kerugian telah melakukan kunjungan lapangan dan Perseroan telah memberikan informasi agar nilai klaim dapat diperhitungkan.	As previously reported, The Company has comprehensive insurance policies including property damage and business interruption. Insurers were advised of the incident and a loss adjuster was appointed by insurers. A site visit by the loss adjusters was completed and the Company has submitted information to enable the claim to be assessed.
Sebagai hasil dari penilaian, Perseroan melaporkan bahwa penilai kerugian telah menyampaikan bahwa penanggung Asuransi telah menentukan bahwa kerusakan materil dan gangguan usaha terkait yang terjadi tercakup dalam polis asuransi, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku dalam polis.	As a result of the assessment, the Company is pleased to announce that the loss adjuster has advised that insurers have determined that the cover for property damage and business interruption are triggered under the insurance policy, subject to certain policy terms and conditions.
Perseroan saat ini bekerja sama dengan pihak penanggung Asuransi dan para penasihatnya untuk menghitung nilai klaim dan menuntaskan hal ini dengan seksama. Perseroan memperkirakan dapat menerima pembayaran interim di kuartal kedua ini.	The Company is currently working with the insurers and its advisors to quantify the value of the claim and bring this matter to a satisfactory conclusion. The Company anticipates an interim payment will be received in the second quarter.
Kontak Informasi/For further information please contact:	
Untuk informasi umum/General Information: Tom Malik Corporate Communication E: tom.malik@merdekacoppergold.com	Untuk hubungan investor/Investor Relations: Mirdal Vismara Timoer Investor Relations E: investor.relations@merdekacoppergold.com
Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.	About PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA” atau “Perseroan”) adalah perusahaan induk dengan anak-anak perusahaan yang beroperasi di dalam kegiatan-kegiatan usaha pertambangan, meliputi (i) eksplorasi dan (ii) produksi emas, perak, tembaga (dan mineral terkait lainnya), dan (iii) jasa pertambangan	PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA” or “the Company”), a holding company with operating subsidiaries engaging in mining business activities, encompassing: (i) exploration; (ii) production of gold, silver, copper (and other related minerals); and (iii) mining services.
Perseroan saat ini terdiri atas lima aset/proyek utama, yaitu (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit, (ii) Pani Joint Venture, (iii) Proyek Wetar/Morowali Acid Iron Metal, (iv) Tambang Emas Tujuh Bukit dan (v) Tambang Tembaga Wetar.	The Company’s current major assets are the: (i) Tujuh Bukit Copper Project; (ii) Pani Joint Venture; (iii) Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project; (iv) Tujuh Bukit Gold Mine and; (v) Wetar Copper Mine.